

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana sebuah negara berkembang, sangat fokus akan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Salah satu yang membangun pertumbuhan ekonomi yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang produktif. Usaha mikro kecil menengah menjadi alternatif terbaik dalam menopang perekonomian karena UMKM sangat konsisten dan berkembang.

Saat sekarang ini perkembangan UMKM sangatlah pesat, hal itu di tunjang oleh modal yang tidak besar dan hanya memerlukan kreativitas serta dapat menyerap tenaga kerja yang tentunya hal itu sangat baik bagi perekonomian Indonesia dalam hal mengurangi tingkat pengangguran, yang dibutuhkan dalam usaha ini hanyalah keterampilan dan kemauan yang besar serta dapat menyeimbangkan modal dengan kemampuan yang dimiliki. Usaha UMKM sangat berdampak positif bagi perekonomian Indonesia, alangkah baiknya jika lebih ditingkatkan atau bertambahnya usaha UMKM di Indonesia.

UMKM di Indonesia sebagai salah satu pondasi perekonomian yang kuat masih memiliki beberapa masalah dalam perkembangannya, seperti akses ke sumber finansial, baik ke lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank, kapasitas modal manusia pelaku UMKM masih tergolong rendah kemampuan inovasi produk, kapasitas pemasaran dan jaringan usaha terbatas kemampuan

teknologi produksi yang masih rendah, dan lemahnya kemampuan manajerial dan sumber daya manusia mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik.

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang mempunyai berbagai jenis UMKM. Sektor UMKM telah lama berkontribusi dalam perekonomian Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat membagi UMKM menjadi usaha mikro dan usaha kecil, sedangkan usaha sedang digabung pada kategori usaha besar. Dari Data UMKM dapat dilihat bahwa terdapat banyak UMKM yang sedang berkompetisi di Provinsi Sumatera Barat. UMKM tersebut tersebar pada 7 Kota dan 12 Kabupaten yang termasuk bagian dari Provinsi Sumatera Barat. Setiap daerah mempunyai produk unggulan, sehingga akan menjadi khas suatu daerah agar dapat memajukan perekonomiannya.

Kecamatan 2x11 Enam Lingkung berada di Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Potensi Kecamatan 2x11 Enam Lingkung budaya pedesaan masih sangat lekat, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan organisasi sosial sangat baik, lahan pertanian masih sangat luas yang berperan dalam bidang ketahanan pangan benar-benar menjadi andalan Kecamatan ini, home industri (makanan olahan, kripik singkong, kerupuk jangat dan lainnya) banyak terdapat sarana dan prasarana yang memadai.

Masyarakat Kecamatan 2x11 Enam Lingkung sebenarnya sudah mulai berusaha untuk menambah penghasilan. Potensi UMKM masyarakat masih bagus namun sangat disayangkan masyarakat Kecamatan 2x11 Enam Lingkung masih mengalami kesulitan dalam kinerja usahanya. Permasalahannya mulai dari modal,

banyaknya usaha sejenis dan proses pemasaran yang dilakukan masih perorangan dan belum adanya proses pemasaran yang dibantu oleh kecamatan.

Sumber daya manusiapun di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung masih mengandalkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seadanya dalam usahanya, karena belum mempunyai kualitas yang baik dalam diri, Akibat rendahnya pendidikan dan pelatihan yang dimiliki. Maka diperlukan pelatihan dan pendidikan untuk memajukan UMKM, hal ini menjadi permasalahan dalam kinerja UMKM di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung.

Menurut **Tambunan (2009:16)** UMKM merupakan kelompok usaha yang beroperasi di sektor informal dan padat karya sehingga dinilai mempunyai peran strategis sebagai sumber pencipta lapangan kerja. Menurut undang-undang no. 20 tahun 2008 dijelaskan bahwa usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha besar.

Menurut **Wirawan (2015:18)** menjelaskan bahwa sumber daya manusia adalah orang yang disebut sebagai manajer, pegawai, karyawan, buruh atau tenaga kerja yang bekerja untuk organisasi. Aspek sumber daya manusia di dalam suatu usaha memegang peranan penting, yaitu sebagai salah satu tolak ukur tingkat produktivitas tenaga kerja, dengan pengertian apabila tingkat kualitas sumber daya manusia tinggi atau baik maka tingkat produktivitas tenaga kerja pada usaha tersebut lebih mudah meningkat, begitu pula sebaliknya apabila tingkat kualitas

dari sumber daya manusia rendah atau kurang maka tingkat produktivitas tenaga kerja tersebut akan sulit untuk meningkat.

Porter (1990:15) menjelaskan bahwa keunggulan bersaing adalah jantung kinerja pemasaran untuk menghadapi persaingan. Keunggulan bersaing diartikan sebagai strategi benefit dari perusahaan yang melakukan kerjasama untuk menciptakan keunggulan bersaing yang lebih efektif dalam pasarnya. Strategi ini harus didesain untuk mewujudkan keunggulan bersaing secara terus menerus sehingga perusahaan dapat mendominasi baik dipasar maupun pasar baru. Strategi ini harus didesain untuk mewujudkan keunggulan bersaing secara terus menerus sehingga perusahaan dapat mendominasi baik dipasar maupun pasar baru.

Kinerja adalah prestasi dan dalam bahasa aslinya disebut *performance* atau disebut juga *realisasi*, dan pencapaian hasil yang telah ditetapkan. Istilah kinerja berhubungan dengan hasil dari tindakan publik yang dilakukan oleh organisasi publik dan bertujuan untuk menciptakan kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat. Maka pada sebuah UMKM dapat dilihat kinerja usahanya dengan mengamati jumlah tenaga kerja pertahunnya dan peningkatan dari produksi usaha yang dijalankan, serta kenaikan omset pertahunnya, dapat dikatakan bahwa kinerja yang bagus didapat dari usaha yang dilakukan dengan baik oleh para tenaga kerja dan kesuksesan kinerja suatu UMKM juga dipengaruhi oleh seberapa diterimanya inovasi oleh organisasi dari konsumen (**Mulyadi S 2003:59**).

Penelitian yang dilakukan (**Amelia dan Hendra, 2019**) bertujuan mengetahui ketrampilan dan kemampuan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha kecil menengah batu bata di Kota Bukittinggi.

Nizar (2018) menjelaskan sumber daya manusia, permodalan dan pemasaran menunjukkan adanya pengaruh terhadap kinerja ukm sari apel di kecamatan Tukur.

Aryana, Wardana dan Yasa (2017) menyatakan kinerja sistem informasi dan *customer intimacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing industri perhotelan di Bali.

Dari permasalahan diatas, penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul **PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN 2X11 ENAM LINGKUNG.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kinerja UMKM di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung masih rendah.
2. Masih rendahnya pelaku usaha mikro yang memperoleh akses sumber pembiayaan eksternal karena mayoritas menggunakan modal sendiri.
3. Kemampuan inovasi dan kemampuan pemasaran juga belum begitu baik.
4. Sumber daya manusia belum produktif terhadap usaha yang digeluti.
5. Tingkat kemampuan manusia masih rendah terhadap kreasi produk usaha UMKM tersebut.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas pada pengaruh sumber daya manusia dan

keunggulan bersaing terhadap kinerja UMKM di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung.

1.4. Rumusan Masalah

Yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung ?
2. Bagaimana pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap kinerja UMKM di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung ?
3. Bagaimana pengaruh Sumber Daya dan Keunggulan Bersaing Manusia terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung ?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Keingintahuan terhadap segala sesuatu yang ada disekitarnya merupakan suatu kodrat yang melekat pada diri manusia, oleh karena itu manusia selalu menggali apa yang menjadi tujuan dari kegiatan yang dilakukan. Penelitian ini pada dasarnya selalu mempunyai maksud dan tujuan yang dijadikan pedoman dan arahan peneliti, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung ?
2. Untuk mengetahui pengaruh Keunggulan Bersaing terhadap kinerja UMKM di Kecamatan 2x11 Enam Lingkung ?

3. Untuk mengetahui pengaruh Sumber Daya Manusia dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan 2x11 Enam Lingsung ?

1.5.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan :

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu, terutama pada bidang ekonomi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan alternatif bagi perusahaan dalam melakukan inovasi dan menciptakan keunggulan bersaing serta moderasi umur perusahaan dalam memperkuat hubungan antara inovasi dan keunggulan bersaing.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang sesuai.